

**LAPORAN**

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2018,2019,2020**

**GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2018**

**PENYUSUN**

**GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**KETUA: Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.**

**SEKRETARIS: Citra Wahyuni, M.Si.**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Evaluasi kelembagaan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen; perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian (monitoring dan evaluasi). Dalam bahasa Stufflebeam (1971) evaluasi dipandang sebagai suatu proses untuk mengungkap permasalahan, mencari dan menganalisis data dan menyajikan informasi untuk pembuatan keputusan. Dengan demikian evaluasi kelembagaan adalah kegiatan yang melibatkan identifikasi masalah, menentukan tujuan, menentukan kriteria, merumuskan permasalahan dan asumsi, mengumpulkan data dan analisis. Membuat kesimpulan dan rekomendasi serta membuat keputusan dengan menggunakan data hasil evaluasi.

Dalam kerangka evaluasi kelembagaan sebuah perguruan tinggi maka diperlukan Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu, karena semua unit kelembagaan yang dikembangkan dalam perguruan tinggi tersebut harus berorientasi pada mutu. Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu ini memiliki kebijakan, tugas, fungsi dan struktur kelembagaan serta ruang lingkup kerja yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Arah Pedoman Evaluasi Kelembagaan**

Pedoman evaluasi kelembagaan ini didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembaga Penjaminan Mutu diarahkan menjadi garda terdepan dan *center of excellent* dalam pengembangan dan penjaminan mutu akademik perguruan tinggi.
2. Lembaga Pemjaminan Mutu diarahkan menjadi sebuah lembaga yang memiliki akselerasi tinggi dalam mendorong adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan pendidikan tinggi, sehingga dapat memberikan sumbangan optimal dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat profesionalisme, pengabdian, dedikasi dan *smart-service* yang dilandasi moral dan etika Islam.

3. Segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu perguruan tinggi Islam akan dilahirkan dan proses kreatif Lembaga Pemjaminan Mutu dengan tetap memperhatikan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*), akuntabilitas dan nilai pembaharuan yang visioner.

## **B. Lingkup Kerja Evaluasi Kelembagaan**

Sebagai suatu proses untuk menghasilkan dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu dilakukan sejalan dengan tahapan program yang akan dievaluasi. Adapun lingkup kerja evaluasi Kelembagaan Pemjaminan Mutu meliputi; perencanaan program, pelaksanaan program, hasil program dan dampak program kegiatan mutu sebagaimana dirinci berikut ini:

### **1. Perencanaan program**

Identifikasi ada tidaknya perbedaan antara status program atau kondisi kenyataan (*what is*) dengan yang diharapkan (*what should be*), antara lain meliputi:

- a. Kondisi kelembagaan yang akan dievaluasi (kontekstual)
- b. Tujuan yang ingin dicapai dari evaluasi
- c. Isi program kegiatan yang akan dievaluasi
- d. Jenis dan model evaluasi yang diterapkan
- e. Strategi pelaksanaan evaluasi keterlibatan personal (siapa evaluator, siapa target evaluasi), waktu pelaksanaan evaluasi (berapa lama, dan kapan), fasilitas yang diperlukan (sarana, prasarana dan alat), dana yang diperlukan (berapa jumlah dana dan dari mana sumbernya), instrumen yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan)
- f. Jenis evaluasi; *Need assessment*, Analisis SWOT, *Feasibility Study*, Analisis Futuristik, *Job analisis & Inventory*.

## 2. Pelaksanaan Program

Evaluasi juga difokuskan pada implementasi program, antara lain meliputi:

- a. Kemampuan (kriteria) yang akan dicapai personal kelembagaan
- b. Keterlaksanaan: partisipasi personal dalam pelaksanaan program, bagaimana kesesuaian jadwal dengan rencana, bagaimana pemanfaatan masukan, bagaimana progress program, berapa persen keterlaksanaan dari yang direncanakan.
- c. Refleksi dan umpan balik program kelembagaan
- d. Jenis evaluasi yang diterapkan: *monitoring, supervise*, evaluasi proses, evaluasi formatif.

## 3. Hasil Program Kegiatan

Evaluasi dilakukan terhadap hasil yang dicapai, antara lain meliputi:

- a. Hasil yang telah dicapai (presentase dari program keseluruhan), penguasaan oleh personal kelembagaan sesuai kriteria, hasil yang dicapai sesuai tujuan program, kualitas (prestasi kerja, keterampilan personal), produktivitas, efektivitas program kegiatan, efisiensi penggunaan fasilitas dan sumber dana.
- b. Jenis evaluasi yang digunakan evaluasi sumatif; evaluasi pproduk.

## 4. Dampak Program Kegiatan

Evaluasi ini difokuskan pada penilaian terhadap kemanfaatan dari program kegiatan lembaga, antara lain meliputi:

- a. Dampak yang direncanakan dari hasil program (*intended side effect*), seperti perubahan kinerja, frekwensi kehadiran, disiplin meningkat, meningkatnya animo masuk ke UIN, keberhasilan karier.
- b. Dampak yang tidak direncanakan (*Unintended side effect*) seperti timbulnya stres dikalangan karyawan, kesenjangan social dilingkungan kerja sebagai akibat dari kebijakan yang diterapkan oleh lembaga.
- c. Jenis evaluasi yang digunakan: *follow-up study* (studi penelusuran).
- d. Rekomendasi, pada tahap adalah program perlu dikembangkan, diperpanjang, dimodifikasi, dikurangi atau bahkan dihentikan.

## **BAB II**

### **ANALISIS DATA MONEV**

#### **1. Metode Analisis Data**

Metode analisis data monev sangat penting dalam proses pengukuran mutu, karena dengan metode yang baik dan relevan akan mempermudah dan membantu asesor dalam mengumpulkan data yang akurat. Dalam kegiatan monev ini, asesor hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari beberapa komponen mutu, baik mengenai mutu pengajaran dosen, pelayanan tenaga kependidikan, dan mutu prasarana pendidikan. Oleh karena itu pendekatan analisis data yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yang paling sederhana, yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*). Melalui metode ini, asesor dapat:

1. Mendeskripsikan fenomena yang ada terkait dengan tingkat pencapaian mutu dari masing masing komponen mutu yang diukur,
2. Menganalisis dan menginterpretasi hasil analisis, serta
3. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

#### **2. Lokasi Pelaksanaan Monev**

Kegiatan monev dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang terdiri dari tujuh Program Studi (Prodi). Prodi-prodi tersebut antara lain Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Prodi Studi Agama-Agama, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Prodi Pemikiran Politik Islam, Prodi Sosiologi Agama, Prodi Psikologi Islam, dan Prodi Tasawuf Psikoterapi.

#### **3. Populasi dan sampel**

Populasi dalam kegiatan monev ini adalah mahasiswa, dosen tetap dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience*

*sampling*, artinya setiap mahasiswa, dosen tetap, dan tenaga kependidikan yang bersedia mengisi kuesioner *online* dan masih aktif menjadi civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berhak ikut serta. Dosen dan tenaga kependidikan mengisi survey kepuasan layanan tata usaha, sedangkan mahasiswa mengisi survey kepuasan perkuliahan dan survey kepuasan layanan tata usaha.

#### **4. Instrumen Pengumpul Data**

Kegiatan monev ini menggunakan instrumen pengumpul data dengan teknik angket/kuesioner yang disusun dalam bentuk skala sikap. Terdapat dua jenis kuesioner yang digunakan, yakni kuesioner mengenai kepuasan perkuliahan dan kepuasan layanan tata usaha (TU). Kedua kuesioner disusun berdasarkan lima aspek, yakni: 1) Aspek *reliability*, menggambarkan kehandalan dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya; 2) Aspek *responsiveness*, menunjukkan kesediaan untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada, 3) Aspek *assurance*, mengukur perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa, dan sifat dapat dipercaya; 4) Aspek *empathy*, mengukur pemahaman dan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa; 5) Aspek *tangible*, mengukur fasilitas fisik, peralatan, dan sarana yang ada di Fakultas.

Pada kuesioner kepuasan perkuliahan, respon jawaban yang dapat diisi oleh mahasiswa adalah dengan cara memilih angka 1-4 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = tidak pernah/ tidak menarik/Tidak puas
- 2 = Kadang-kadang/Cukup menarik/cukup puas
- 3 = Sering/Menarik/Puas
- 4 = Selalu/Sangat Menarik/Sangat puas

Pada kuesioner kepuasan layanan tata usaha, respon jawaban yang dapat diisi oleh mahasiswa adalah dengan cara memilih angka 1-4 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Tidak puas/tidak lengkap/Tidak pernah
- 2 = Cukup Puas/Cukup lengkap/Jarang

3 = Puas/lengkap/sering

4 = Sangat puas/Sangat lengkap/selalu

## 5. Pengkategorian data

Setelah menyebarkan kuesioner secara online, data monev kemudian dianalisis melalui metode statistika deskriptif untuk memperoleh nilai indeks kepuasan yang diwakilkan dengan nilai rata-rata (*mean*). Kemudian, hasil tersebut dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada kategori sebagai berikut (Sudjana (1982)):

3,5 – 4,0 : Sangat baik

3,0 – 3,5 : Baik

2,5 – 2,9 : Cukup

0 – 2,4 : Kurang baik

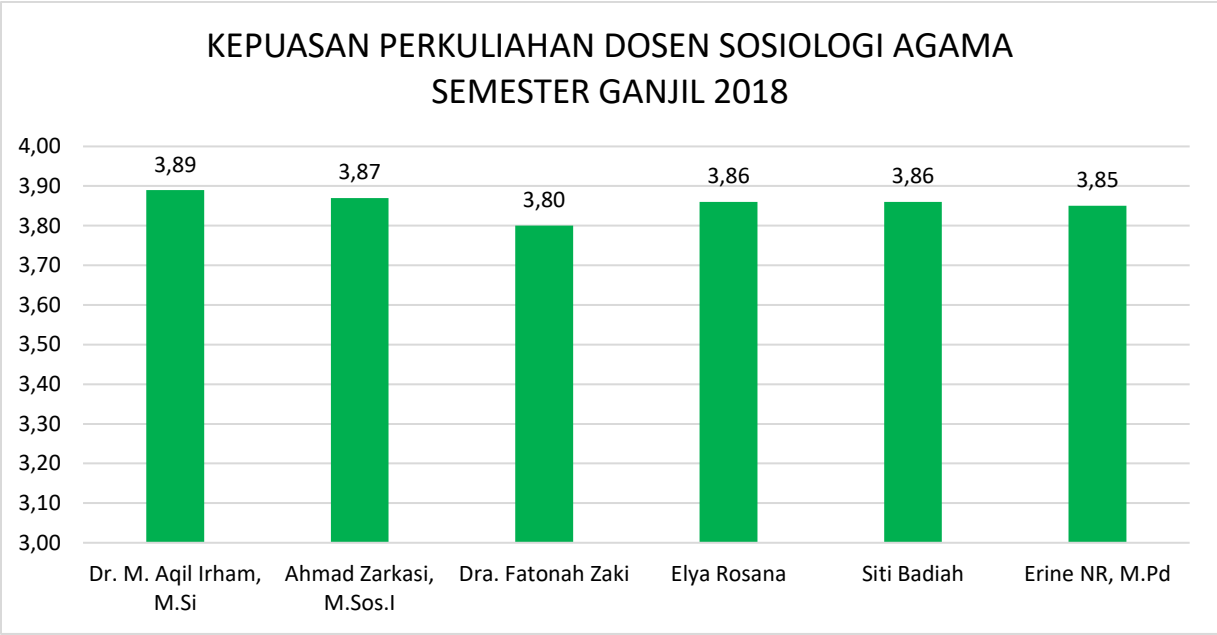
## 6. Hasil Analisis Data

### Prodi Sosiologi Agama

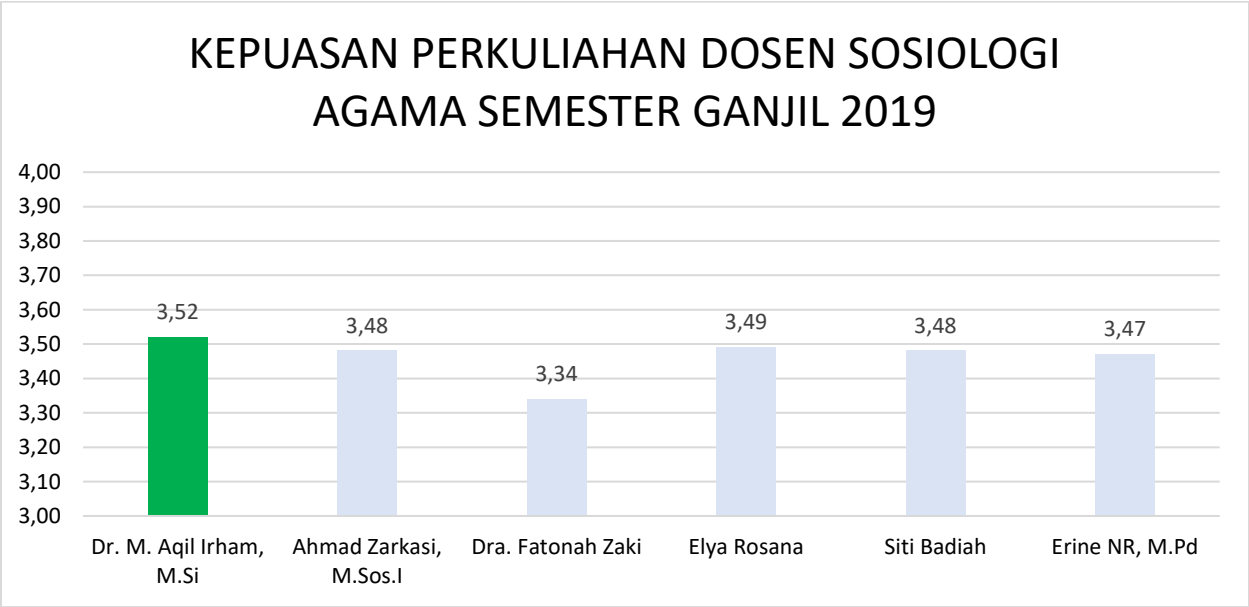
Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan di Prodi Sosiologi Agama adalah **3,86** dengan kategori **Sangat Baik**. Hasil dari lima aspek kepuasan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek *reliability* dengan nilai rata-rata **3,53** kategori **Sangat Baik**
- b. Aspek *responsiveness* dengan nilai rata-rata **3,65** kategori **Sangat Baik**
- c. Aspek *assurance* dengan nilai rata-rata **3,49** kategori **Baik**
- d. Aspek *empathy* dengan nilai rata-rata **3,56** kategori **Sangat Baik**
- e. Aspek *tangible* dengan nilai rata-rata **3,55** kategori **Sangat Baik**

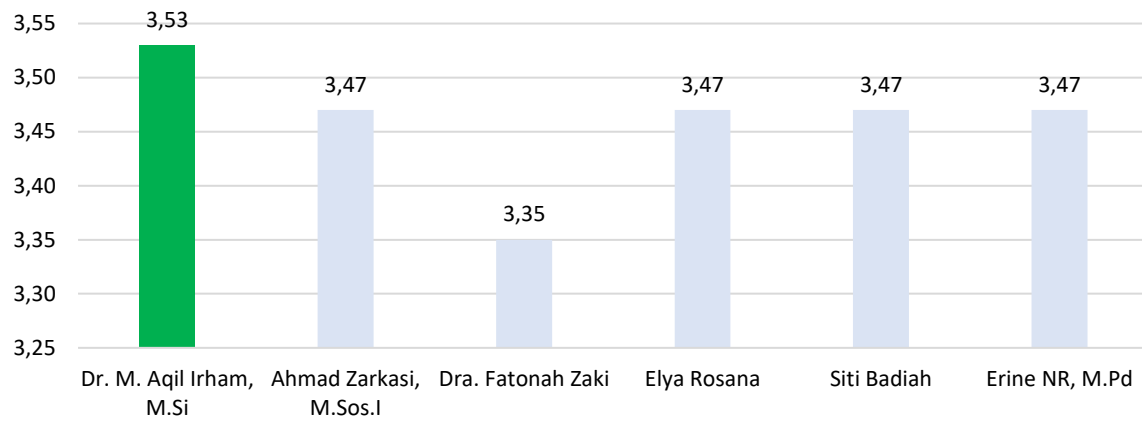




Gambar 1. Grafik Nilai Kepuasan Perkuliahan Prodi Sosiologi Agama Semester Ganjil Tahun 2018



## KEPUASAN PERKULIAHAN DOSEN SOSIOLOGI AGAMA SEMESTER GANJIL 2020



**TABEL REKAP MONEV PERKULIAHAN 2018,2019, 2020**

	Dr. M. Aqil Irham, M.Si	Ahmad Zarkasi, M.Sos.I	Dra. Fatonah Zaki	Elya Rosana	Siti Badiah	Erine NR, M.Pd	Persentase		
GANJIL 2018	3,89	3,87	3,80	3,86	3,86	3,85	96,390	<b>RATA-RATA 2018</b>	<b>3,71</b>
	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	89,220		
GENAP 2018	3,55	3,57	3,50	3,69	3,53	3,58			
	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			
GANJIL 2019	3,52	3,48	3,34	3,49	3,48	3,47	86,590	<b>rata-rata 2019</b>	<b>3,43</b>
	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	84,670		
GENAP 2019	3,42	3,40	3,29	3,42	3,40	3,39			
	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik			
GANJIL 2020	3,53	3,47	3,35	3,47	3,47	3,47	86,500	<b>rata-rata 2020</b>	<b>3,46</b>